

PERANAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI

HUMANIS RELIGIUS ANAK USIA SD

(Studi Kasus Di Desa Wisata Padusan, Kecamatan Pacet, Kabupaten

Mojokerto)

SKRIPSI

Oleh :

WAHYU ENDAH WIDAYANTI

NIM. D01217032



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Wahyu Endah Widayanti**

NIM : **D01217032**

Fakultas/ Prodi : **Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam**

Judul Skripsi : **Peranan Orang Tua Dalam Penanaman Nilai- Nilai Humanis Religius Anak Usia SD (Studi Kasus di Desa Wisata Padusan, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto)**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti sebagai hasil karya orang lain, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 21 Maret 2021

Yang menyatakan



Wahyu Endah Widayanti
NIM. D01217032

PERSETUJUAN BIMBINGAN SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Wahyu Endah Widayanti

NIM : D01217032

Judul : Peranan Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-Nilai Humanis Religius
Anak Usia Sd (*Studi Kasus Di Desa Wisata Padusan, Kecamatan Pacet,
Kabupaten Mojokerto*).

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 22 Maret 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. DAMANHURI, MA.
NIP. 195304101988031001



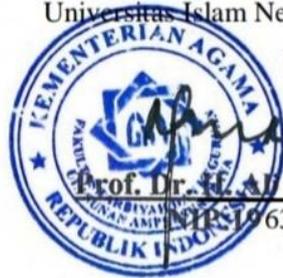
Dr. H. ACHMAD ZAINI, MA
NIP. 197005121995031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Wahyu Endah Widayanti** ini telah dipertahankan di depan Tim
Penguji Skripsi.

Surabaya, 29 Maret 2021

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. H. A. Mas'ud, M. Ag, M. Pd.I

NIP. 6301231993031002

Penguji I,

Dr. H. Svamsudin, M.Ag.
NIP.196709121996031003

Penguji II,

Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M. Ag.
NIP.197111081996031002

Penguji III,

Prof. Dr. Damanhuri, MA
NIP. 195304101988031001

Penguji IV,

Dr. H. Achmad Zaini, MA
NIP. 197005121995031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : WAHYU ENDAH WIDAYANTI
NIM : D01217032
Fakultas/Jurusan : FTK/PENDIDIKAN ISLAM/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : wahyuendah47@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PERANAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI HUMANIS

RELIGIUS ANAK USIA SD (Studi Kasus Di Desa Wisata Padusan, Kecamatan Pacet,

Kabupaten Mojokerto)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 April 2021

Penulis

(Wahyu Endah Widayanti)
nama terang dan tanda tangan

berdasarkan keyakinan yang dianutnya terutama agamanya, norma masyarakat dan nilai moral universal yang dianutnya sehingga menjadi karakter kepribadiannya. Pendidikan nilai secara sederhana diartikan sebagai bentuk pendidikan yang mengantarkan manusia untuk berbudi pekerti yang baik.

Di peradaban modern saat ini perkembangan dan pembangunan terus berkembang dan mengalami kemajuan dalam berbagai macam sector. Salah satunya yaitu kemajuan dalam teknologi dan Informasi (IT) yang saat ini mempunyai peranan yang signifikan yang sangat tinggi terutama pada kehidupan masyarakat terutama di masa pandemic covid-19 saat ini. Kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat tidak dipungkiri membawa dampak bagi masyarakat, baik dampak positive maupun dampak negative, yang tentunya akan berpengaruh pada kesiapan dan karakter seseorang dalam masyarakat.

Desa Padusan merupakan salah satu bagian wilayah dari kecamatan Pacet, dimana desa Padusan merupakan salah satu desa yang terkenal dengan wisata yang ada di kabupaten Mojokerto. Adanya wisata wisata disekitar desa Padusan secara langsung akan mengantarkan pada kemajuan dalam bidang ekonomi dan pembangunan karena menarik orang orang untuk datang dan berwisata, akan tetapi juga mengakibatkan perubahan gaya hidup, tata cara, pergaulan dan sistem kemasyarakatan yang mudah memicu gesekan gesekan sosial yang muncul di berbagai bidang.

Menurut pengamatan penulis, beberapa tahun silam keadaan masyarakat di desa padusan terlihat sangat harmonis dan masih kental dengan adat istiadat, nuansa kekeluargaan dan religi tinggi. Seiring perkembangan zaman saat ini, nilai nilai tersebut luntur sedikit demi sedikit. Demoralisasi moral terjadi di mana- mana di setiap generasi dan berbagai usia. Anak yang berusia sekolah dasar pun tak luput, didapati beberapa kasus di desa Padusan bahwa anak anak usia dasar mempunyai keberanian untuk melakukan hal hal maksiat seperti munculnya kasus anak yang berani mencuri uang orang tuanya, membantah perintah orang tua bahkan dalam hal ibadah, melalaikan tugasnya untuk belajar karena bermain gadget terus menerus dengan teman-temannya dalam tongkrongan, bahkan ada serta adanya keberanian untuk berkata kotor kepada orang lain dan didapati juga anak anak yang mengakses konten dewasa(pornografi).

Perilaku perilaku amoral terjadi akibat pengaruh media sosial sering terjadi. Ditambah juga lingkungan yang mendukung anak untuk meniru langsung yang mereka dapati saat menggunakan media sosial atau melihat keseharian teman dan orang-orang sekitar. Di masa anak usia sekolah dasar anak, anak akan memulai interaksi dengan lingkungan sekitarnya baik ketika di sekolah maupun di masyarakat, sehingga lingkungan sosial akan berpengaruh besar pada perilaku dan karakter anak

Kendal terlihat belum maksimal artinya Orang tua kurang berperan bagi perkembangan anak. Salah satu pendidikan agama Islam yang ditanamkan oleh orang tua pada anaknya di desa Wonorejo adalah perihal shalat, puasa, dan akhlak. Annindlomiyah Desa Wonorejo

2. Skripsi yang ditulis oleh Bima Suka Windiharta tahun 2017 dengan judul *Pendampingan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religiusitas Pada Anak Didik Di Desa Tambi Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah.*

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) memahami bentuk pendampingan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas pada anak didik di desa Tambi, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo, (2) mengetahui nilai-nilai religiusitas yang di tanamkan oleh orang tua pada anak didik di desa Tambi, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo, dan (3) mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas pada anak didik di desa Tambi, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pendampingan orang tua mempunyai tiga bentuk yaitu perilaku keagamaan, sikap keagamaan dan keteladanan agama. Ketiga bentuk pendampingan tersebut digunakan dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas pada diri anak didik, (2) nilai-nilai religiusitas yang ditanamkan dalam diri anak didik meliputi, nilai ibadah, jihad, amanah dan ikhlah, akhlak dan kedisiplinan serta keteladanan, yang mana kelima nilai

tersebut terintegrasi ke dalam kehidupan anak didik sehari-hari, (3) faktor-faktor pendorong dalam melakukan penanaman nilai religiusitas pada diri anak didik meliputi, motivasi, kondisi demografi, terdapat beberapa ahli agama, banyaknya lembaga pendidikan agama, dan kegiatan keagamaan. Faktor penghambat meliputi pekerjaan orang tua, kenakalan remaja, budaya digital, dan rendahnya kepekaan orang tua

3. Tesis yang ditulis Tri Huda Munawar tahun 2019 dengan judul *Strategi Kepala Madrasah Dalam Menanamkan Nilai Humanis Religius Kepada Siswa Man 2 Magetan Di Era Revolusi Industri 4.0.*

Fokus penelitian ini adalah : 1) mengungkap strategi dalam menanamkan nilai-nilai humanis religius yang ditanamkan kepada siswa, dan 2) menganalisa hasil strategi dalam menanamkan nilai-nilai humanis religius yang ditanamkan kepada siswa di era revolusi industri 4.0. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif

4. Selain penelitian skripsi dan tesis, juga ada penelitian yang terpublikasikan, diantaranya yang berjudul *Peran Orang Tua Karir dalam Mengembangkan Karakter Religiusitas Anak (Studi di Komplek Pepabri Blok B.3 No.21 RT.15 Kelurahan Lingkar Barat Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu)* tahun 2020 oleh Aam Amaliyah, yang dipublikasikan melalui Jurnal Hawa IAIN Bengkulu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa peran orang tua karir dalam mengembangkan karakter religiusitas anak, khususnya di Komplek Pepabri Blok B.3 No. 21 RT. 15 Kelurahan

Lingkar Barat Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa bentuk peran orang tua karir dalam mengembangkan karakter religiusitas anak, yaitu seperti membimbing anak dalam beraktifitas baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, memberikan fasilitas belajar anak sesuai dengan yang dibutuhkannya, memberikan motivasi kepada anak, serta pemberian perhatian atau pengawasan kepada anak dalam pergaulannya sehari-hari. Dengan demikian, sesibuk apapun orang tua harus tetap melaksanakan kewajibannya dalam membimbing anaknya, terutama dalam mengembangkan karakter religiusitas anak. Peran orang tua dalam pendidikan juga merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pendidikan anaknya.

5. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi Volume 2, Nomor 2, tahun 2014 tentang *Penanaman Nilai-Nilai Dasar Humanis Religius Anak Usia Dini Keluarga Perkotaan Di Tk Islam Terpadu*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai dasar humanis religius di TK Islam Terpadu Full Day School dengan metode kualitatif naturalistik. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, karyawan, orang tua peserta didik, dan pengurus yayasan. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) tujuan penanaman nilai-nilai dasar humanis religius, yaitu mewujudkan generasi berakhlak mulia yang kuat iman dan ilmu; (2) metodenya BCM (bermain, cerita, menyanyi), tausyiah,

serta lingkungan. Ketiga lingkungan ini membawa pengaruh yang berbeda-beda terhadap tumbuh kembang anak. Meskipun demikian, peranan orang tua dalam hal penanaman nilai-nilai humanis religius, norma sosial, control, dan kedisiplinan masih sangat tinggi. Control orang tua tidak hanya berkaitan tentang pertumbuhan dan perkembangan anak secara jasmani saja, akan tetapi juga tentang perilaku ruhani anak.

2. Peranan Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-Nilai Humanis Religius Anak Usia SD

Dunia anak yang unik dan khas akan memberikan ciri tersendiri untuk dipahami secara baik dan komprehensif, tidak bisa asal-asalan dalam mendidik dan membina anak serta mengawasi perkembangan anak. Bagi anak orang tua adalah pendidik yang paling utama dan pertama, karena dari orang tualah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan terletak pada kehidupan keluarga. Orang tua dalam pengertian pendidikan adalah pendidikan yang sejati, pendidikan kodratnya. Oleh sebab itu kasih sayang orang tua terhadap anak-anaknya adalah kasih sayang yang sejati pula, yang berarti pendidik atau dengan kata lain orang tua mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anaknya, dengan menomorduakan keinginan dan kebutuhannya sendiri.

Dalam mendidik anak-anaknya, orang tua hendaknya , menciptakan lingkungan psikologis yang mendukung pembentukan karakter kepribadian

Kondisi keagamaan di Desa Padusan, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto cukup baik. Hal ini terlihat dari beberapa tempat perkumpulan rutin bagi ibu-ibu dan bapak-bapak dan anak remaja. Yang pertama yaitu Jam'iyah Tahlil Muslimat Ibu- Ibu Desa Padusan, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Meskipun mereka tidak memberikan nama secara resmi kegiatan ini menjadi wadah bagi ibu-ibu di desa Padusan dalam mempererat tali silaturahmi sesama warga. Perkumpulan ini rutin diadakan setiap minggu pada hari kamis/jum'at dan tempatnya selalu berubah dari warga satu ke rumah warga lainnya, akan tetapi selama pandemic covid-19 kegiatan tersebut diadakan 2 minggu sekali dan ditempatkan di Masjid atau musholla.

Selain itu para ibu ibu Desa Padusan, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, juga mempunyai perkumpulan kegiatan lainnya seperti kegiatan manaqib, kegiatan yasin ibu-ibu usia lanjut. Kegiatan pembacaan diba; yang dilakukan rutin seminggu sekali dari rumah kerumah.

b. Jam'iyah Diba'an Remaja Putri Desa Padusan, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto

Perkumpulan ini dilakukan setiap rabu malam dan dilaksanakan secara bergiliran di rumah. Kegiatan ini diikuti oleh anak anak usia SD sampai usia SMA. Kegiatan ini berupa pembacaan maulid diba'. Dengan rutin membaca maulid diba' diharapkan dengan kegiatan anak anak SD dan remaja dapat memperkuat rasa keimanan dan

Dengan demikian nilai humanis religius anak usia sekolah dasar menunjukkan perkembangan yang semakin realistis. Hal ini berkaitan juga dengan perkembangan kecerdasan pada anak. Adapun perkembangan agama pada masa anak terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil dalam keluarga, sekolah dan lingkungannya. Lingkungan banyak membentuk pengalaman yang bersifat religius sehingga pola hubungan manusia juga baik. Semakin banyak kesadaran agama pada anak maka sikap dan kelakuan dalam menghadapi hidup dan mengahalui setiap bentuk kemaksiatan semakin baik.

2. Peranan Orang Tua Dalam Nilai- Nilai Humanis Religius Penanaman Anak Usia SD di Desa Padusan, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto

a. Orang Tua sebagai Suri Tauladan bagi Anak

Orang tua dan anak merupakan satu kesatuan, anak merupakan buah cinta dan tumpuan masa depan yang harus dipelihara dan di didik dengan baik. Memelihara dari segala bahaya dan menjadikan manusia yang berguna di masa yang mendatang.

Dalam teori John W. Santrock mengatakan bahwa Peran orang tua adalah sebagai manajerial anak. Selayaknya manajer orang tua diperbolehkan untuk mengatur dan mengarahkan anak dalam melakukan kontak soisal, dengan teman sebaya maupun orang dewasa. Aspek penting dalam manajerial orang tua yaitu pemantuan terhadap

- 1) Adanya kerjasama antara pihak keluarga yang saling mendukung, mensupport serta mendampingi anak meskipun sibuk dengan pekerjaan masing-masing.
- 2) Adanya kesadaran tanggung jawab dalam mendidik anak-anak secara intelektual, emosional dan spiritual anak.
- 3) Komunikasi yang saling terjalin antara anak dan keluarga.
- 4) Adanya perhatian orang tua terhadap anak, selalu memberikan kasih sayang dan pengarahan-pengarahan yang baik pada anak.
- 5) Ekonomi keluarga yang baik, menunjang terpenuhinya kebutuhan anak-anak dalam melakukan pendidikan

Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Dr. Mansur MA tentang mendidik dan membimbing anak-anaknya, bahwa :

- a) Orang tua bertugas untuk membantu anak-anak dalam memahami posisi dan peranan masing-masing sesuai dengan kodratnya, agar saling menghormati dan melaksanakan segala perbuatan yang diridhoi Allah SWT.
- b) Orang tua bertugas dalam membantu anak-anak mengenal dan memahami nilai-nilai yang mengatur kehidupan berkeluarga, bertetangga, dan bermasyarakat.
- c) Orang tua bertugas dalam mendorong anak-anaknya mencari ilmu, agar mampu merealisasikan diri(self realization) sebagai individu dan anggota masyarakat.

- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Mas'ud, Abdurrahman. *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik: Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Gama Media.2005
- Muchtar, Heri Jauhari. *Fikih Pendidikan*. Cet II;Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008
- Muhaimin. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: Grafindo Persada.2006
- Muhammad Ali Hasyimi, Kepribadian Wanita Muslimah menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah. Jakarta: Akademika Pressindo,1997
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011
- Musthofa. Nilai-nilai Humanisme Islam: Implikasinya Dalam Konsep Tujuan Pendidikan . *Jurnal Didaktika Islamika*, 240.2011
- Ngalim Purwanto, M. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis . Cet.XXX Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011.
- O Gusal, L. Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam cerita rakyat Sulawesi Tenggara Karya La Ode Sidu. *Jurnal Humanika*, 25-26.2015.
- Shihab, Quraish. *Wawasan al-Qur'an*. Bandung: Mizan .1996
- Shohib, Moch. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.2000
- Slavin R. *psikologi Pendidikan : Teori dan Praktik Terjemah Marianto Samosir*. Jakarta: Penerbit Indeks.2019
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.2008
- Suhardono, Edy. *Teori Peranan Konsep Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.1994

- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana. 2014
- Syafri Ulil Amri. *Pendidikan karakter Berbasis al-Qur'an*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2014
- Syamsul Kuriniwan, Pendidikan Karakter. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011
- Syamsu Yusuf, Psikologi Belajar Agama. Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2003
- Toha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2000
- Umam, Syahrudin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Makassar: Alauddin University Press.2013
- Usman, Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 1996
- W Santrock, John. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga. 2007
- Wayan Suwendra, I. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial Pendidikan Kebudayaan dan Keagamaan* . Bali: Nilacakra. 2018
- Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan* . Jakarta: Bumi Aksara.2007